PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Kamis Tanggal: 20 Maret 2014 Halaman: 4

Bentuk Satgas Anti-Napza di SMP-SMA

JOGJA - Meningkatnya prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar Jogjakarta dinilai sudah pada tingkat mengkhawatirkan. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja sepakat penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba difokuskan pada pelajar sedini mungkin.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdik Jogja Sugeng M. Subono mengatakan keterlibat pihak ketiga dalam memberikan penyuluhan kepada siswa tentang bahaya narkoba sangat penting. Sebab tidak semua pendidikan yang ada di sekolah menyinggung persoalan penyalahgunaan narkoba.

Disdik mengapresiasi upaya yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jogja dalam upaya pencegahan narkoba di kalangan pelajar dengan membentuk Satgas Anti-Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) di sejumlah SMP dan SMA. Cara tersebut sebagai langkah efektif mencegah penyalahgunaan narkoba yang melibatkan siswa sekolah.

"Harapannya sejumlah sekolah bisa melakukan hal yang sama. Untuk antisipasi penyalahgunaan narkoba di kalaagan pelajar harus melibatkan anak-anak. Sebab BNN berkompeten dalam upaya sosialisasi dan pencegahan bahaya narkoba," kata Sugeng kepada *Radar Jogja* (19/3).

Menurut Sugeng, sosialisasi pengetahuan tentang narkoba dari teman sebaya jauh lebih efektif ketimbang dari orang tua. Bahkan, ruang lingkup yang disampaikan bisa lebih mendalam.

"Siswa justru dapat lebih mengetahui bentuk dan hasil produknya. Sebab saat ini banyak siswa yang tidak mengetahui barang yang dikonsumsi mengandung zat-zat yang membahayakan," terang Sugeng.

Dia mengatakan keberadaan pioner siswa dalam menentang dan menyosialisasikan bahaya napza sangat diperlukan di sekolah-sekolah. Sebab saat ini, siswa lebih banyak terbuka kepada teman sebaya ketimbang kepada guru dan orang tua mereka.

Maka, kata Sugeng, sangat penting bagi pelajar mempelajari bahaya narkoba dari segala sumber. Apalagi akses internet sangat mudah, melalui media *online* siswa bisa belajar menambah wawasan tentang bahaya napza.

"Berilah arahan kepada teman-teman untuk belajar bermain yang lebih positif, ajaklah mereka berolahraga, belajar bersama, dan peduli dengan teman lain supaya terhindar dari narkoba," terangnya.

Sementara itu staf penyuluh BNN Jogja Fipria Indria menjelaskan untuk tahun ini BNN memfokuskan pada pelajar tingkat SMP. Sebanyak empat SMP sudah tergabung dalam Satgas Anti-Napza. Di antaranya SMPN 7, SMPN 9, SMPN 14 dan SMPN 4 Jogja.

"Kami akan menyasar tiga sekolah lagi untuk dijadikan *role model* dalam pencegahan narkoba di kalangan pelajar," kata Fipria. **(bhn/iwa/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005